

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Beban Bonus Wadiah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2015-2018. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan variabel beban bonus wadiah (X_1) terhadap laba operasional (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $|-0.426| < |2.015|$. Serta nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu $(0.672 > 0,05)$. Maka hipotesisnya H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Adanya pengaruh yang signifikan variabel beban promosi (X_2) terhadap laba operasional (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $|3.605| > |2.015|$. Serta

nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0.001 < 0,05$).

Maka hipotesisnya H_a diterima, H_o ditolak.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel beban bonus wadiah dan beban promosi terhadap laba operasional, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($48.983 > 3,20$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$), sehingga H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel beban bonus wadiah dan beban promosi berpengaruh signifikan terhadap laba operasional Bank Muamalat Indonesia.
4. Besar pengaruh beban bonus wadiah dan beban promosi terhadap laba operasional pada Bank Muamalat secara parsial maupun secara simultan.
 - a. Terdapat pengaruh yang kuat secara parsial antara variabel X_1 (beban bonus wadiah) terhadap Y (laba operasional) dengan nilai koefisien korelasi beban bonus wadiah sebesar 0.764, terletak pada interval koefisien 0.60-0.799. Nilai koefisien determinasi pada beban bonus wadiah sebesar 0.583. Hal ini berarti variabel beban bonus

wadiah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap laba operasional sebesar 58,3%.

- b. Terdapat pengaruh yang kuat secara parsial antara variabel X_2 (beban promosi) terhadap Y (laba operasional) dengan nilai koefisien korelasi beban promosi sebesar 0.795, terletak pada interval koefisien 0.60-0.799. Nilai koefisien determinasi pada beban promosi sebesar 0.632. Hal ini berarti variabel beban promosi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap laba operasional sebesar 63,2%.
- c. Terdapat pengaruh yang kuat secara simultan antara variabel X_1 (beban bonus wadiah) dan variabel X_2 (beban promosi) terhadap variabel Y (laba operasional), dengan nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.795 terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799. Dan nilai koefisien determinasi R *Square* adalah 0.633 atau sekitar 63,3%. Dapat disimpulkan angka tersebut menunjukkan bahwa Beban Bonus Wadiah dan Beban Promosi memiliki kontribusi dalam menerangkan pengaruhnya terhadap

Laba Operasional sebesar 63,3% sedangkan sisanya sebesar 36.7% ($100\% - 63,3\% = 36.7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Untuk menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan lebih banyak lagi variabel seperti beban tenaga kerja dan beban lainnya serta memperpanjang periode waktu penelitian agar hasil lebih baik.

2. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia

Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh, karena laba merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahaan.